



RENCANA STRATEGIS

**Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar**

2020-2024

PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmatNya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) PPs UNM 2020-2024. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus (yang terdiri atas semua ketua tim penulis masing-masing bab) untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal PPs UNM, utamanya pimpinan dari tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis.

Renstra PPs UNM 2020-2024 telah disusun dengan mengacu pada Renstra UNM yang telah menetapkan target capaian sebagai indikator tercapainya Visi PPs UNM sebagai program magister dan doktor yang tetap jaya dalam tantangan. Untuk menjamin bahwa pengembangan PPs UNM selaras dengan pembangunan nasional dalam penahapannya, peta jalan menuju tercapainya Visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada penahapan pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Agar pengembangan PPs UNM menuju universitas kelas dunia dapat berjalan dengan lancar dari berbagai segi, Renstra ini juga berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah (empirik). Di atas semua pertimbangan yang diambil, satu hal yang telah kami pegang teguh adalah pentingnya menjaga agar UNM mendunia dengan tetap berjati diri Indonesia. Dengan demikian, PPs UNM akan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan nasional dengan (a) mendidik mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan yang siap menjalankan tugasnya untuk mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan (b) mendidik ilmuwan yang siap mengamalkan ilmunya untuk memajukan kehidupan bangsa. Untuk hal ini, telah ditekankan keterpaduan program-program pengembangan PPs UNM dengan Tridharma sebagai intinya, yang penyusunannya berangkat dari hasil analisis diagnostik sekaligus prospektif terhadap kondisi umum PPs UNM saat ini.

Diharapkan bahwa Renstra PPs UNM 2020-2024 ini akan mampu menuntun seluruh pemangku kepentingan pada Program Pascasarjana UNM untuk menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama. Untuk menjamin terpenuhinya harapan tersebut, ada dua langkah penting yang perlu diambil. Langkah pertama adalah menyajikan Renstra ini di depan sidang para pejabat PPs UNM sebagai pelaksana program untuk tujuan '*sanctioning*' untuk mencapai kesepakatan berdasarkan pemahaman yang sama, yang dapat mendorong komitmen bersama untuk melaksanakannya. Langkah kedua adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh dukungan yang akan menjamin kelancaran pelaksanaan semua program. Dari hasil *sanctioning* tersebut, berbagai masukan telah kami terima dan digunakan untuk penyempurnaan Renstra ini. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Pengantar	1
Daftar Isi	
BAB I Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Nasional	6
1.3 Landasan Hukum	9
1.4 Pilar Strategis	10
BAB II Kondisi Umum PPs UNM	11
2.1 Analisis Kondisi Internal PPs UNM	11
2.2 Analisis Kondisi Eksternal PPs UNM	15
2.3 Tantangan	16
BAB III Visi, Misi, Nilai, Tujuan, Moto, Sasaran Strategis dan	
Arah Kebijakan	18
3.1 Visi	18
3.2 Misi	18
3.3 Nilai	19
3.4 Tujuan	19
3.5 Motto	20
3.6 Sasaran Strategis	20
3.7 Arah Kebijakan	25
BAB IV Strategi Implementasi dan Tahapan Pencapaian Target	33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) pada mulanya bernama Program Pascasarjana IKIP Ujung Pandang. Perubahan nama ini terjadi pada tahun 1999 sebagai konsekuensi perubahan IKIP sebagai Institut menjadi Universitas (berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No 93 tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999) dan perubahan nama kota Ujung Pandang menjadi Makassar.

PPs IKIP Ujung Pandang dirintis sejak tahun 1985 dalam bentuk Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) yang bernaung dibawah IKIP Jakarta. Dua belas tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 30 Mei 1997, Program Pascasarjana IKIP Ujung Pandang berdiri secara resmi dengan dua program studi yang mendapatkan izin dari Dirjen Pendidikan Tinggi yakni: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Program Studi Pendidikan Bahasa.

Seiring dengan perubahan IKIP Ujung Pandang menjadi Universitas Negeri Makassar, maka pada tahun akademik 1999/2000, PPs IKIP Ujung Pandang secara resmi bernama Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang lazimnya disebut PPs UNM, setelah itu PPs UNM membuka beberapa program studi baik pada kualifikasi Program Magister (S2) maupun Program Doktor (S3).

PPs UNM merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tingkat magister dan doktor yang menghasilkan tenaga pengajar dan tenaga profesional lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab harus sejalan dengan Visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemenristek Dikti adalah *Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu*

serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa dan visi UNM dalam Rencana Strategis UNM yaitu: ***Terwujudnya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan insan yang cerdas, profesional, dan bermartabat.*** Dalam kaitan dengan visi kemenristek dikti dan Visi UNM tersebut, agenda utama sistem pendidikan tinggi adalah mewujudkan Visi 2015-2025. Agenda tersebut mengamanatkan perlunya perguruan tinggi memiliki organisasi secara sehat sehingga berfungsi efektif, yang terlihat pada hal berikut.

1. Ketersediaan dan keterjangkauan pendidikan

Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing internasional dengan memperhatikan karakteristik daerah.

2. Kualitas

(a) Pendidikan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memberi sumbangan bagi kemampuan bangsa dalam berkompetisi;

(b) Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi sebagai inkubator untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir;

(c) Sistem pendidikan yang memberi sumbangan bagi pengembangan masyarakat demokratis, beradab, dan inklusif yang memenuhi kriteria akuntabilitas; dan

(d) Manajemen keuangan komprehensif yang merangsang partisipasi pecagar (*stakeholder*, termasuk pemerintah daerah) dan secara langsung mengaitkan investasi baru dengan anggaran.

3. Kesetaraan

Ketercapaian dan keterjangkauan yang diperoleh dari sistem pendidikan yang membuka peluang bagi semua warga negara terhadap proses belajar yang menarik dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-

budaya, ekonomi, dan geografi yang memungkinkan seseorang mencapai potensi puncaknya sepanjang hayat.

4. Kepastian

Menuntut perlunya pendidikan keterampilan alternatif untuk mahasiswa UNM melalui penyesuaian diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Sejalan dengan hal tersebut, visi PPs UNM yang menekankan wawasan kewirausahaan guna memberikan alternatif pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam jangka pendek. Dengan demikian, UNM mempersiapkan alumni, baik sebagai tenaga kependidikan profesional, ilmuwan profesional maupun berjiwa wirausaha sehingga memberi sumbangan bagi masyarakat, bangsa, negaradan agama.

Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan PPs UNM kedepan mengacu pada Renstra Kemenristek Dikti, Renstra UNM, hasil capaian renstra UNM, Program Prioritas UNM dan pengembangan UNM, yang selanjutnya dijabarkan kedalam Renstra PPs Universitas Negeri Makassar Tahun 2020 – 2024.

1.2. LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN NASIONAL

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan mahasiswa sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya untuk mengemban tugas dalam memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan mahasiswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu mahasiswa yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai sebagai berikut:

1. **Norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
2. **Norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. **Norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
4. **Nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1.2.1. Pemberdayaan Manusia Seutuhnya

Memperlakukan mahasiswa sebagai subyek merupakan penghargaan sebagai manusia yang utuh. Mahasiswa memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan kreatif yang mengidamkan mahasiswa menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.2. Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka yang dapat diakses oleh

mahasiswa setiap saat dan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong mahasiswa menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.3. Pendidikan untuk Semua

Upaya pemenuhan akan kebutuhan pendidikan sebagai hak azasi manusia. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua diselenggarakan dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Paradigma ini menjamin keberpihakan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan fisik dan/atau mental, hambatan ekonomi dan/atau sosial, atau hambatan geografis dan/atau budaya, yaitu layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan layanan khusus, sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan.

1.2.4. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B)

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan akan datang (keberlanjutan intergenerasional). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta.

Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman kepada manusia tentang nilai-nilai tanggungjawab sosial. Dengan nilai-nilai itu, manusia akan memahami secara kritis tentang lingkungan dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan termasuk pembangunan.

1.3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum Renstra Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
10. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

11. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
12. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
14. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
15. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

1.4. PILAR STRATEGIS

Pilar strategis pendidikan di PPs Universitas Negeri Makassar (UNM) mengacu pada Pilar strategis landasan filosofis Renstra UNM dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia.
2. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
3. Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.
4. Evaluasi yang Terstandardisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi yang Memberdayakan.
5. Peningkatan Profesionalitas Tenaga Edukasi dan Administrasi UNM.
6. Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik.
7. Pembiayaan Pendidikan sesuai Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan.
8. Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata.
9. Pemberdayaan Peran Masyarakat.
10. Pusat Pembudayaan dan Pembangunan Masyarakat.

BAB II. KONDISI UMUM PPs UNM

2.1. ANALISIS KONDISI INTERNAL PPs UNM

Program Pascasarjana UNM sebagai Lembaga pendidikan tinggi memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam upaya penciptaan tenaga kependidikan dan tenaga profesional yang berkualitas. Namun demikian, PPs UNM menyadari pula bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategi. Kekuatan dan kelemahan tersebut perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah identifikasi serta elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

1. Kekuatan

PPs UNM memiliki Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi, dengan kualifikasi Doktor dan Guru Besar dan didukung dengan tenaga administrasi yang memadai. Selain itu, kekuatan yang dimiliki antara lain:

- a. PPs UNM memiliki lokasi kampus yang strategis di Kota Makassar yang terletak di jantung kota sehingga sangat memberikan kemudahan bagi PPs UNM dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas UNM.
- b. Jumlah dosen UNM yang memenangkan program penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada PPs UNM baik jenis penelitian PNBPN maupun Hibah Dikti seperti Skim Desentralisasi meliputi: Hibah Penelitian Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT); Penelitian Hibah Bersaing (PHB), Penelitian Fundamental (PF); Penelitian Tim

Pascasarjana (PPS); Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI), Hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi: Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS); Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID); Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN); Penelitian Kompetensi (HIKOM); Penelitian Strategis Nasional (STRANAS); dan Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat misalnya Ipteks bagi Masyarakat (IbM); Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK); Ipteks KKN/PPM, mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

- c. Program studi yang dikelola PPs UNM terdiri dari jenjang pendidikan S2 dan S3. Jenjang pendidikan S2 yaitu: (1) Pendidikan Bahasa, (2) Pendidikan IPS, (3) PKLH, (4) Pendidikan Jasmani & Olahraga, (5) Pendidikan Matematika, (6) Pendidikan Fisika, (7) Pendidikan Kimia, (8) Pendidikan Biologi, (9) Administrasi Pendidikan, (10) Bimbingan & Konseling, (11) Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, (12) Pendidikan Seni Rupa, (13) Pendidikan Teknologi Kejuruan, (14) Pendidikan Bahasa Jerman, (15) Pendidikan Geografi, (16) Teknologi Pendidikan. (17) Fisika, (18) Matematika, (19) Pendidikan Bahasa Inggris, (20) Pendidikan Anak Usia Dini. Kemudian pada jenjang pendidikan S3, UNM mengelola 8 (delapan) program studi, yaitu: (1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik, (2) Program Studi Ilmu Sosiologi, (3) Program Studi Ilmu Bahasa, (4) Program Studi Ilmu Pendidikan, (6) Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), (7) Program Studi Bahasa Inggris, dan (8) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu, UNM juga dapat memberikan layanan jasa yang dapat ditawarkan PPs UNM kepada masyarakat seperti layanan tes (Bahasa, Potensi Akademik, Psikologi), bimbingan dan konseling, dan sebagainya.
- d. PPs UNM menyediakan layanan berupa kursus e-learning, TOEFL, SPSS dan macro media flash untuk menunjang kompetensi mahasiswa.
- e. PPs UNM telah memiliki fasilitas laboratorium dan berbagai unit layanan di lingkungan UNM seperti: pusat analisis data, pusat bahasa, testing center, perpustakaan UNM, dll terus ditingkatkan dan dapat dengan

sangat mudah diakses. Program Pascasarjana UNM saat ini telah memiliki empat gedung: (1) Gedung AB berlantai 2; (2) Gedung AC berlantai 2; (3) Gedung AD berlantai 5; dan (4) Gedung AE berlantai 2. Selain itu, terdapat satu Gedung khusus untuk perpustakaan yang berlantai 2 dengan luas 260 m² (Lantai 1 digunakan untuk pertokoan, koperasi, dan kantin) sedangkan lantai 2 digunakan khusus untuk perpustakaan dan ruang baca. Semua ruang kuliah dan ruang seminar dilengkapi fasilitas penunjang berupa LCD dan ruang rapat dilengkapi pengeras suara. Selain juga memiliki Mushalah yang terletak antara Gedung AB dan AD, dan Sejak tahun 2012 PPS UNM sementara membangun gedung berlantai 12 dengan luas 9.600 m dan akan diperkirakan rampung dan dapat digunakan pada tahun 2016.

- f. UNM mempunyai beberapa unit pendukung yang strategis dan berkenaan langsung dengan kepentingan publik, baik pada level regional, nasional, maupun internasional seperti UPPL, Perpustakaan, ICT, Pusat Sekolah Efektif, Pusat Pengujian, Pusat Sumber Belajar, Pusat Bahasa, Pusat Penjaminan Mutu, dan Perpustakaan. Kesemuanya merupakan unsur pendukung yang dapat dimanfaatkan PPs untuk peningkatan kapasitas dalam pelayanan publik.
- g. Peningkatan kerjasama dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara nasional maupun internasional.
- h. PPS UNM telah menerapkan sistem *open management* dalam berbagai aspek sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas atas pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab antar direktur, asisten direktur dan ketua prodi serta staf administrasi.
- i. PPs UNM sedang dalam proses mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam hal pelayanan akademik untuk meningkatkan kepuasan layanan kepada pelanggan (mahasiswa).
- j. Meningkatnya kerjasama PPs UNM dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, antara lain: 1) Program sandwich yaitu; University of Canberra Australia, Northern Illinois University USA, New Castle of University Australia, Brisbane University, University of Hamburg Germany, University of Southern Queensland (USQ), Griffith University

- (Brisbane University); 2). Program Pengembangan SDM dan Publikasi Ilmiah yaitu; Deakin University (Australia), University De Pitiers (Prancis), Humber Institute of Technology and Advanced Learning (Kanada), Leibniz Institute for Freshwater Ecology and Inland Fisheries, Roehampton University (Inggris), Texas State University Son Marcos.
- k. Adanya peningkatan jumlah lulusan S1 dari tahun ke tahun yang ingin melanjutkan pendidikan di PPs UNM baik alumni UNM maupun luar UNM (baik kawasan Indonesia timur maupun pulau jawa dan sekitarnya).
 - m. Adanya kampus UNM di Watangpone dan Parepare yang menungkingkan pelaksanaan perkuliahan semua prodi PPs di dua kampus tersebut.

2. Kelemahan

Dibalik kekuatan PPs UNM seperti yang terungkap di atas, terdapat pula beberapa kelemahan, sebagai berikut:

- a. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, yang meliputi sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional bereputasi.
- b. Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar belum memadai, seperti rasio jumlah ruang kelas tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa, tidak tersedianya ruang khusus seminar proposal dan ujian (Hasil dan Tesis/Disertasi)
- c. Masih ada program studi yang memiliki akreditasi C.
- d. Masa studi mahasiswa PPs UNM Baik untuk program magister maupun program Doktor belum ideal.
- e. Kompetensi dosen PPs UNM belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi dengan bidang studi yang lain.
- f. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PPs UNM kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
- g. Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional pada Program Studi PPs UNM masih terbatas.

- h. Kegiatan pengembangan penalaran, minat, dan kesejahteraan mahasiswa PPs UNM belum efektif.
- i. Data base alumni mahasiswa PPs UNM yang komprehensif dan mutakhir, belum tersedia.
- j. Kemampuan penguasaan bahasa asing (bhs. Inggris) masih terbatas.

2.2. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL PPs UNM

Kondisi lingkungan eksternal PPs UNM tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi yang semakin ketat, membawa PPs UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi PPs UNM dalam setiap perubahan sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap aktivitas yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi PPs UNM. Pengembangan PPs UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan PPs UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah:

- a. Jumlah peminat untuk masuk ke PPs UNM dalam periode lima tahun ke depan diprediksi akan mengalami lonjakan yang signifikan. Sementara itu, daya tampung PPs UNM relatif terbatas.
- b. Rencana perubahan UNM menjadi UNM yang otonom sesuai PP No. 17/2010 tentunya akan berdampak pada PPs UNM yang pada intinya terjadi perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola universitas. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan, sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Dengan otonomi memungkinkan UNM menjalin kemitraan secara langsung dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri. Melalui kemitraan ini UNM melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik.

- c. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada UNM untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK, baik melalui program akademik, sertifikasi, maupun pendidikan profesi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan S1 atau tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga diperkirakan akan meningkatkan peran UNM secara kelembagaan. Dengan demikian, citra dan kredibilitas UNM akan meningkat. Dalam hal ini PPs UNM akan menjadi pusat pengembangan LPTK pada jenjang S2 & S3.
- d. Dengan semakin luasnya otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan suatu peluang bagi PPs UNM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, riset dan pengabdian.
- e. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi PPs UNM untuk berperan serta secara lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
- f. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta masih rendahnya kualitas SDM PPs UNM untuk bersaing di era *Knowledge-Based Economy, Science and Technology*.
- g. Perkembangan IPTEKS menuntut penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi sivitas akademika dalam lingkup PPs UNM.

2.3. TANTANGAN

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi PPs UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk memperoleh akses pendidikan yang bermutu di PPs UNM.

- b. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan aspek profesionalisme.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan di PPs UNM dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan pada program magister dan program doktor untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global.
- e. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dalam bidang pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- f. Merencanakan dan mempersiapkan penyelenggaraan Perguruan Tinggi di PPs UNM yang sesuai PP No. 17/2010.
- g. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas Penyelenggaraan Sistem Ujian Masuk.
- h. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang Pembelajaran.
- i. Meningkatkan layanan jaminan mutu di PPs UNM.
- j. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- k. Meningkatkan kualitas publikasi dosen.
- l. Pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis sumber daya manusia dan alam.
- m. Peningkatan prasarana dan sarana penunjang proses pembelajaran.
- n. Penguatan kapasitas sistem kelembagaan.
- o. Peningkatan pelayanan akademik.
- p. Penciptaan dan pemeliharaan budaya akademik.
- q. Peningkatan manajemen berbasis kinerja.
- r. Peningkatan kapasitas dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- s. Pemberdayaan perpustakaan secara optimal.
- t. Mengembangkan kebijakan untuk mewujudkan UNM sebagai Perguruan Tinggi menjadi *World Class University (WCU)*.

BAB III. VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, MOTTO, SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. VISI

Program Pascasarjana UNM, memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan nonkependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi PPs UNM sejalan dengan visi UNM 2025 “UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna)”. Oleh karena itu, visi PPs UNM 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“PPs UNM menjadi pusat pendidikan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu kependidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan professional secara optimal tahun 2025, yang berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.”

Untuk menjadi pusat pendidikan PPs UNM berupaya menjadi program pascasarjana yang unggul baik dalam bidang kependidikan maupun dalam bidang non kependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, PPs UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerjasama; serta (e) pemerhati pendidikan untuk menyalurkan bantuannya. Untuk menghasilkan lulusan profesional tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS dapat terwujud. Selain itu, PPs UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih positif yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang yang memperhatikan kearifan lokal dan wawasan kewirausahaan.

3.2. MISI

Mengacu pada Visi PPs UNM tersebut, maka misi PPs UNM diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat Magister dan Doktor yang unggul.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang unggul dalam bidang pendidikan dan non kependidikan.
3. Menyelenggarakan program yang efektif dan efisien untuk mendukung terciptanya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berwawasan kerifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri.

3.3. NILAI

Visi dan misi yang dicanangkan dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai diharapkan akan menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan.

Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNM khususnya PPs UNM, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni "Mengutamakan kreativitas, kompetisi, profesional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab yang memperhatikan kearifan lokal dan wawasan kewirausahaan". Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi PPs UNM. Untuk itulah, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Dengan nilai "kearifan lokal dan kewirausahaan", terkandung makna dalam berbagai aspek yang positif seperti beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, mandiri, berdisiplin, kepekaan sosial serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

3.4. TUJUAN

Untuk merealisasikan visi dan misi di atas, maka ditetapkanlah tujuan PPs UNM adalah untuk menghasilkan tenaga pengajar dan tenaga professional lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab. Secara eksplisit tujuan ini dapat diuraikan berikut.

1. Menghasilkan Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non kependidikan yang unggul dan profesional, berjiwa kewirausahaan dan diakui pada tingkat nasional maupun internasional dengan tidak mengabaikan kearifan lokal;
2. Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan bermutu yang dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional;
3. Meningkatkan efisiensi dan relevansi program yang bermutu dalam mengelola manajemen dan sumber daya yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.
4. Meningkatkan kerjasama dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri.

3.5. MOTTO

Motto Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar adalah:

“TETAP JAYA DALAM TANTANGAN”

3.6. SASARAN STRATEGIS

Untuk mencapai tujuan PPs UNM seperti diuraikan di atas ditetapkan beberapa sasaran yang dipandang sebagai komponen penting yang harus direalisasikan sampai dengan tahun 2024. Sasaran tersebut mengacu kepada tujuan PPs UNM yang terdiri dari empat sasaran.

Sasaran 1: Terpenuhinya persyaratan standar mutu akademik magister dan doktor yang diakui secara nasional atau internasional dengan tidak mengabaikan

kearifan lokal (**Tujuan dan Misi 1**). Untuk mencapai sasaran ini, **strategi** yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Mutu Dosen

Secara konsisten dosen yang mengajar di PPs UNM memenuhi kriteria kelayakan sesuai standar yang telah ditetapkan, baik dalam undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri yang berkaitan dengan tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, serta SOP penyelenggaraan akademik PPs UNM. Hingga akhir 2015 tidak adalagi dosen di PPs yang berkualifikasi bukan doktor.

b. Peningkatan Mutu Calon Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu strategi yang ditempuh untuk peningkatan mutu mahasiswa. Untuk itu dalam penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan alumni, penyebaran leaflet, sosialisasi di berbagai daerah dan instansi, melalui *website*, dan menjangkau kerjasama dan jejaring untuk memperoleh peminat yang lebih banyak. Semakin banyak peminat maka semakin mudah untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu dalam seleksi yang meliputi: (1) seleksi berkas; (2) tes tertulis (kemampuan bahasa Inggris dan TPA); dan (3) wawancara.

c. Penerapan Sistem Akademik yang Bermutu

Kurikulum PPs UNM dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa agar setiap mahasiswa dari program studi dapat mengambil mata kuliah sesuai kekhususan yang diinginkannya. Mahasiswa mengambil mata kuliah berdasarkan SKS dengan bimbingan Penasehat Akademik. Sebelum mahasiswa baru mengikuti semester I, terlebih dahulu diberikan matrikulasi tiga mata kuliah (setara 9 SKS) untuk program magister, dan empat mata kuliah (setara 12 SKS) untuk program doktor. Matrikulasi ini dilaksanakan selama dua bulan (setara dengan 12 kali tatap muka untuk setiap mata kuliah). Mata kuliah matrikulasi dipilih sesuai dengan kekhususan masing-masing program studi, yang bertujuan untuk memberikan bekal awal mahasiswa agar tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti program studi yang dipilihnya. Pada matrikulasi ini mahasiswa

diberikan matakuliah yang berkaitan dengan kearifan lokal dan wawasan kewirausahaan.

d. Peningkatan Mutu Lulusan

Mutu lulusan yang diukur dari rata-rata IPK yang dicapai mahasiswa PPs UNM cukup tinggi, termasuk rata-rata lama studi yang berada dalam kriteria ideal. Namun demikian, peningkatan mutu lulusan senantiasa diupayakan melalui kinerja alumni di lapangan. Selain itu untuk mencapai pengakuan nasional atau internasional sebagai salah satu kriteria mendapat pengakuan yang tinggi (sesuai visi PPs UNM), maka persyaratan untuk mengikuti ujian tesis untuk mahasiswa program magister mulai angkatan 2013, salah satunya adalah artikel hasil penelitian tesis (untuk program magister) telah diterbitkan pada jurnal nasional. Sedangkan untuk program doktor, mulai tahun 2013 tidak boleh menempuh ujian doktor sebelum artikel penelitian yang berkaitan dengan disertasinya diterbitkan di jurnal internasional yang bereputasi.

Selain itu, program studi diberikan kewenangan untuk mengembangkan strategi penjaminan dan pengendalian mutu melalui uji kelayakan tesis atau disertasi, antara lain: (1) uji bebas plagiarisme melalui program *software Turnitin*; (2) uji prakualifikasi untuk program doktor, sebelum lanjut kepenyusunan proposal disertasi, (3) uji kelayakan disertasi dari penilai eksternal (dari professor pada perguruan tinggi lain) sebelum seminar hasil disertasi.

e. Peningkatan Efektivitas Masa Studi

Untuk meningkatkan efektivitas masa studi antara lain dilakukan:

- Peningkatan sistem pembimbingan, antara lain dilakukan workshop pengembangan proposal, workshop penulisan artikel untuk publikasi nasional pada jurnal terakreditasi maupun untuk publikasi pada jurnal internasional;
- Peningkatan akses mahasiswa terhadap sumber belajar, dengan memberikan pelayanan gratis penggunaan internet 24 jam, dan pelayanan di perpustakaan sampai pukul 21.00 Wita.
- Menerapkan aturan *drop out (DO)*, hal ini dilakukan bagi mahasiswa yang telah melewati masa studi, atau tidak mencukupi IPK pada dua semester awal. Dengan penerapan DO ini, maka rata-rata masa studi dapat diturunkan sehingga angka efisiensi dapat ditingkatkan.

f. Keberlanjutan Program Magister dan Doktor

Untuk menjamin keberlanjutan program Magister dan Doktor sesuai dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka setiap program studi dibentuk tim pengembang program studi, yang diketuai oleh Ketua Program Studi di PPs dan beberapa guru besar yang bersesuaian dengan program studi tersebut. Tugas utama tim ini, adalah menetapkan dan mengevaluasi kesesuaian, keselarasan, dan keberlanjutan kurikulum dari setiap jenjang pada program Magister dan Doktor.

Sasaran 2: Terciptanya karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan bermutu di tingkat nasional maupun internasional (**Misi dan Tujuan ke-2**), Untuk mencapai sasaran ini, **strategi** yang diterapkan adalah:

a. Peningkatan Mutu Penelitian

Pengembangan program penelitian dan publikasi ilmiah baik pada publikasi nasional, maupun publikasi internasional. Dalam hal ini, PPs UNM memfasilitasi berbagai program penelitian baik bagi dosen maupun mahasiswa. Semua program penelitian baik tesis, disertasi ataupun penelitian dosen diarahkan untuk menghasilkan publikasi, nasional bagi program magister dan publikasi internasional bagi program doktor. Semua biaya publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen biayanya ditanggung oleh PPs UNM. Publikasi internasional selain untuk meningkatkan kompetensi dosen dan kompetensi lulusan, juga diharapkan untuk mendukung UNM meningkatkan ranking dalam *citation index* atau *webometrix*.

b. Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, yang diharapkan memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat luas tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PPs UNM. Dalam hal ini, hasil-hasil penelitian tesis dan disertasi yang menghasilkan produk seperti Model pembelajaran, buku ajar, asesmen, dan implementasi

kebijakan disosialisasikan ke masyarakat untuk dapat digunakan, atau dijadikan acuan sesuai dengan peruntukannya.

Sasaran 3: Terwujudnya program efektif dan relevan yang bermutu dalam mengelola manajemen dan sumber daya yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan (**Misi dan Tujuan ke-3**), Untuk mencapai sasaran ini, maka **strategi** yang diterapkan adalah:

a. Pemberdayaan Program Studi

Pemberdayaan program studi yang dimaksudkan dalam hal ini tercapainya mutu program studi yang memiliki indikator sebagai berikut, meningkatkan hasil akreditasi, monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta pengelolaan jurnal program studi yang terakreditasi

b. Evaluasi diri Pasca

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan ditingkat PPs dan Prodi perlu dilaksanakan penilaian diri atau evaluasi diri, agar jelas kelemahan dan kelebihan yang akan menjadi tolak ukur perbaikan dan peningkatan PPs UNM. Pelaksanaan evaluasi diri dilaksanakan secara rutin agar tergambar tingkat kemajuan tiap program yang terlaksana. Evaluasi dilakukan kepada kinerja pegawai, dan dosen dan melakukan evaluasi perkuliahan dan pembelajaran. Diwujudkan secara transparan dan akuntabel

c. Pengembangan Budaya Organisasi

Pengembangan budaya organisasi yang bermutu melalui pelayanan yang baik dan mengarah ke pelayanan berstandar internasional (ISO) yang diharapkan dapat diperoleh pada tahun 2016 dalam pengelolaan dan pelayanan administrasi. Oleh karena itu, semua standar operasional prosedur (SOP) telah dikembangkan pada setiap aktivitas dalam setiap unit. Dengan adanya SOP tersebut, maka prosedur untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan terukur. Peningkatan unit penjaminan mutu dan tata kelola organisasi PPs yang terukur

Sasaran 4: Terwujudnya kerjasama dan dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri. **(Misi dan Tujuan ke-4)**, untuk mencapai sasaran tersebut, maka **strategi** yang diterapkan adalah:

a. Mengembangkan Kerjasama/Jejaring

Untuk keberlanjutan dan relevansi program yang bermutu, maka pengembangan jejaring regional, nasional, dan internasional semakin diperlukan. Kerjasama dari berbagai kabupaten/ kota dalam tingkat regional dalam pengembangan SDM terutama dalam bidang pendidik dan tenaga kependidikan. Pada level nasional kerjasama dengan Kemendibud, Kemenag dan instansi-instansi yang lain terutama dalam rekrutmen mahasiswa baru dan penyiapan beasiswa dalam negeri maupun luar negeri. Pada level internasional telah dilaksanakan kerjasama beberapa perguruan tinggi luar negeri untuk program *sandwich, double degree, joint degree*, dan publikasi bersama.

3.7. ARAH KEBIJAKAN

Dalam upaya mencapai visi, misi, Nilai dan tujuan, yang telah ditetapkan PPs UNM mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal PPs UNM terkait dengan tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi di depan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan PPs UNM dalam mencapai visi, misi, nilai dan tujuan, yang telah ditetapkan. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita PPs UNM. Berikut ini kebijakan kebijakan PPs UNM mengacu pada Program Prioritas PPs UNM, sebagai berikut:

1. *Menetapkan Standarisasi Program Magister dan Doktor yang unggul dan profesional, berjiwa kewirausahaan dan diakui pada tingkat nasional maupun internasional dengan tidak mengabaikan kearifan lokal;*

1.1. Kebijakan ini diwujudkan dengan sejumlah program sebagai berikut:

- a. Pemenuhan standaf kualifikasi Dosen
- b. Peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan
- c. Peningkatan layanan akademik berdasarkan standar SOP
- d. Peningkatan mutu calon mahasiswa
- e. Pengembangan Relevansi Kurikulum
- f. Peningkatan sistem akademik yang bermutu
- g. Peningkatan mutu lulusan yang unggul dan profesional
- h. Efektifitas masa studi
- i. Keberlanjutan program
- j. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi akademik

1.2. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Pemenuhan standaf kualifikasi Dosen
 - 1) Mendorong Dosen menjadi Guru Besar (Berdasarkan pada Fakultas)
 - 2) Rata-rata judul buku yang dihasilkan dosen setiap tahun minimal 1 (satu)
 - 3) Workshop penyusunan bahan ajar
 - 4) Penerbitan bahan ajar yang berstandar ISBN
 - 5) Dosen menerapkan pembelajaran berbasis TIK
 - 6) Pemetaan kompetensi dosen
 - 7) Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi
- b. Peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan
 - 1) 95 % kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terpenuhi
 - 2) Pelatihan staf administrasi untuk memanfaatkan TIK
 - 3) Melakukan evaluasi kinerja terhadap tenaga kependidikan
 - 4) Memberikan penghargaan dan promosi serta pembinaan berdasarkan hasil kinerja staf akademik
 - 5) Pelaksanaan program *in house* training di luar negeri bagi dosen
 - 6) Pelatihan kursus bahasa Inggris bagi Dosen dan tenaga kependidikan
- c. Peningkatan layanan akademik berdasarkan standar SOP
 - 1) Pelayanan akademik berjalan sesuai SOP

- 2) Memperoleh sertifikat layanan akademik PPs UNM berstandar ISO 9001:2008
 - 3) Terjadi peningkatan hingga 95% kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik
 - 4) Layanan administrasi secara online
- d. Peningkatan mutu Calon Mahasiswa
- 1) 100% calon mahasiswa memenuhi skor standar TPA 500 dan TOEFL 500
 - 2) Tersedia Beasiswa bagi calon Mahasiswa yang berprestasi baik dalam negeri maupun luar negeri
 - 3) Sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis online
- e. Pengembangan Relevansi Kurikulum
- 1) 100% Prodi menetapkan kurikulum berstandar KKNI
 - 2) Workshop Kurikulum berbasis KKNI
 - 3) Penyusunan Silabus, SAP dan Kontrak perkuliahan pada mata kuliah
 - 4) Integrasi nilai kewirausahaan pada mata kuliah
 - 5) Pelatihan kewirausahaan bagi dosen, mahasiswa dan staf
- f. Peningkatan sistem akademik yang bermutu
- 1) 100% terpenuhi standar penyelenggaraan perkuliahan
 - 2) 75% Perkuliahan berbasis TIK
 - 3) Penerapan pembelajaran berbasis e-learning
 - 4) Pengelolaan nilai berbasis TIK
 - 5) KRS dan KHS online
 - 6) Pelatihan e-learning bagi dosen dan mahasiswa
 - 7) Peningkatan layanan perpustakaan dengan penambahan daftar pustaka perustakaan sesuai kebutuhan pustaka program studi
 - 8) Penggandaan katalog perpustakaan
 - 9) Berlanggana jurnal elektronik
 - 10) Penyediaan kartu perpustakaan online bagi mahasiswa
 - 11) Peningkatan bandwidth per mahasiswa untuk internet di area wifi PPs UNM

- g. Peningkatan Efektifitas masa studi
 - 1) Mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan rata-rata studi S2: 2 tahun dan S3 : 3 tahun
 - 2) Peningkatan program *sanwich* internasional untuk S3
 - 3) Peningkatan pembimbingan mahasiswa dengan dosen
- h. Peningkatan mutu lulusan yang unggul dan profesional
 - 1) 80% IPK Mahasiswa rata-rata 3,70-4,00
 - 2) 90% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan
 - 3) Masa tunggu tunggu untuk mendapat pekerjaan rata-rata 6 bulan
 - 4) 70% lulusan S2 melanjutkan studi ke program doktor
 - 5) Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan yang dilakukan sebesar 4,00 pada skala 5
 - 6) Kursus bahasa inggris, SPSS, dan e-learning bagi mahasiswa
 - 7) Kursus karya tulis ilmiah bagi mahasiswa
 - 8) Pelatihan macromedia flash bagi mahasiswa
 - 9) Reuni Akbar IKA PPs UNM
 - 10) Terbentuknya Forum Mahasiswa PPs UNM
 - 11) Melakukan survey atau pelacakan alumni atau trace study alumni
 - 12) Peningkatan kegiatan pengembangan diri mahasiswa
 - 13) Tersedianya Dana untuk kegiatan kemahasiswaan
 - 14) Melibatkan mahasiswa dan lulusan pada kegiatan kecendekiawanan
 - 15) Melaksanakan bursa kerja, penyebaran informasi kerja, perencanaan karir, dan layanan penempatan kerja.
 - 16) Membentuk Divisi bursa kerja PPs UNM
- i. Keberlanjutan program Magister dan Doktor
 - 1) Alumni melanjutkan program studi yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
 - 2) Membentuk dan menetapkan tim Pengembang PPs UNM
 - 3) Menetapkan dan mengevaluasi kesesuaian, keselarasan, dan keberlanjutan kurikulum dari setiap jenjang pada program Magister dan Doktor

- j. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi akademik
 - 1) Tersedia dana untuk kegiatan prestasi mahasiswa
 - 2) Mahasiswa menghasilkan prestasi pada karya ilmiah, seni dan teknologi
 - 3) Pekan seni, olah raga dan budaya pada disenatalis PPs UNM
 - 4) Lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional/internasional
 - 5) Pengiriman peserta pada lomba-lomba akademik dan non akademik
 - 6) Mahasiswa melakukan publikasi ilmiah baik program magiter dan doktor pada jurnal nasional dan internasional
2. *Medorong Dosen untuk menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif dan bermutu yang dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional;*
 - 2.1. Kebijakan ini diwujudkan dengan sejumlah program sebagai berikut:
 - a. Peningkatan mutu penelitian
 - b. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat
 - 2.2. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:
 - a. Peningkatan mutu penelitian
 - 1) 100% Dosen melaksanakan penelitian.
 - 2) Publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi mencapai 25%
 - 3) 100%Penelitian mahasiswa S-2 terpublikasi pada jurnal nasional
 - 4) 100% Penelitian mahasiswa S-3 publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi terindeks scopus.
 - 5) Pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif
 - 6) Workshop penyusunan karya tulis ilmiah untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional
 - 7) Memberikan intensif bagi dosen PPs UNM untuk mengikuti kegiatan ilmiah (peserta, pemakalah,pada kegiatan seminar nasional/internasional)
 - 8) Memberikan intensif bagi dosen PPs UNM untuk menulis pada jurnal terakreditasi dan atau jurnal internasional bereputasi.

- 9) Pelatihan dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK
 - 10) Memberikan 50 judul dana penelitian PNBPP UNM per tahun
 - 11) Peningkatan jumlah penelitian hibah baik dari dalam negeri maupun luar negeri (diperoleh 150 hibah penelitian kompetitif nasional dan 50 internasional serta diperoleh 3 HKI).
 - 12) Penelitian bersama berskala internasional
- b. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat
- 1) 100% Dosen melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
 - 2) Memberikan dana Pengabdian PNBPP UNM
 - 3) Dilaksanakan 50 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian per tahun
3. *Peningkatkan efisiensi dan relevansi program yang bermutu dalam mengelola manajemen dan sumber daya yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.*
- 3.1. Kebijakan ini diwujudkan dengan sejumlah program sebagai berikut:
- a. Peningkatan Mutu Program Studi
 - b. Peningkatan Evaluasi Diri
 - c. Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya manusia
- 3.2. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:
- a. Peningkatan Mutu Program Studi
 - 1) 100% Prodi terakreditasi A
 - 2) Workshop penyusunan Borang akreditasi
 - 3) Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan akan habis masa berlakunya
 - 4) 100% prodi menyusun evaluasi diri secara rutin
 - 5) Workshop penyusunan evaluasi diri
 - 6) 70% prodi mengelola jurnal nasional berbasis online (OJS) kurang peminatnya
 - 7) Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru yang
 - 8) Pembukaan program studi S2/S3 yang dibutuhkan *stakeholder*

- b. Peningkatan Evaluasi Diri
 - 1) Terlaksanan Evaluasi kinerja pegawai
 - 2) Terlaksana evaluasi kinerja dosen
 - 3) Workshop evaluasi diri masing-masing unit
 - 4) Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit
 - 5) Analisis data secara akuntabel dan transparan
 - 6) Monitoring perkuliahan dan pembelajaran oleh mahasiswa.
- c. Peningkatan manajemen Budaya organisasi dan sumber daya manusia
 - 1) Mendapat ISO 9001:2008 pada tahun 2016
 - 2) Efektifnya kinerja Unit Penjaminan mutu PPs UNM
 - 3) Penyediaan ruang kerja Unit penjaminan mutu PPs UNM
 - 4) Terbentuknya Gugus penjaminan mutu tingkat prodi
 - 5) Workshop Sistem Manajemen Mutu di tingkat prodi dan PPs UNM
 - 6) Pemetaan dan Pembukaan program studi baru S2 dan S3 PPs UNM
 - 7) 100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan S3;
 - 8) 100% dosen memiliki jabatan guru besar;
 - 9) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 20%;
 - 10) Kapasitas *ICT* mencapai 80%;
 - 11) Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 20%.
 - 12) Penataan fasilitas sumber belajar sesuai standar nasional
 - 13) Penataan ruang kuliah sesuai standar nasional
 - 14) Penataan ruang seminar, ujian tesis/disertasi
 - 15) Inventarisasi sarana dan prasarana kampus
 - 16) Penambahan sarana dan prasarana kampus

4. *Menciptakan iklim dan peluang kerjasama dan publikasi ilmiah yang unggul dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri.*

4.1. Kebijakan ini diwujudkan dengan sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperluan dan mengembangkan jaringan kerjasama
- b. Pengembangan publikasi ilmiah

4.2. Kebijakan ini diwujudkan dengan sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperluas dan mengembangkan kerjasama/jejaring
 - 1) Terjalin kerjasama tingkat regional dan nasional (min 57 PT dan instansi terkait)
 - 2) Terjalin kerjasama tingkat Kerjasama internasional (20 PT Luar negeri)
 - 3) Peningkatan kinerja kantor urusan internasional (office international)
 - 4) melaksanakan program *short course*
 - 5) melaksanakan program *sandwich international*
 - 6) Terselenggaranya *twin program/double degree, pertukaran mahasiswa internasional*
- b. Pengembangan publikasi ilmiah
 - 1) 100% Dosen melaksanakan seminar internasional
 - 2) 30% Dosen melakukan visiting professor
 - 3) 70% Dosen melakukan riset kolaborasi dengan PT Luar Negeri
 - 4) Menghasilkan 5 buah jurnal terakreditasi
 - 5) Meningkatkan pengelolaan Jurnal Pasca
 - 6) Pelatihan pengelolaan jurnal elektronik (OJS) terakreditasi
 - 7) Penerbitan dan penulisan jurnal elektronik terakreditasi
 - 8) Publikasi bersama berskala internasional
 - 9) Workshop publikasi nasional dan internasional

BAB IV. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan PPs UNM, maka disusunlah suatu strategis yang akan mencapai target program untuk terealisasikan. Strategi implementasi yang merupakan pelaksanaan program yang menjadi pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa PPs UNM dalam mencapai target capaian. Implementasi tersebut dirancang untuk kurun waktu lima tahun ke depan yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Strategi Implementasi yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian program, tetapi juga sekaligus merupakan suatu instrumen dan pertanggungjawaban serta tolok ukur kinerja PPs UNM. Dengan mengacu pada program rencana strategis tersebut, kinerja PPs UNM dalam dapat memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Dalam mewujudkan program rencana strategi 2020-2024 maka dituangkan dalam tahapan pencapaian sebagai berikut:

MATRIKS TAHAPAN PECAPAIAN RENSTRA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2020-2024

A. Visi

“PPs UNM menjadi pusat pendidikan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu kependidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan profesional tahun 2025, yang berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.”

B. Misi

Mengacu pada Visi PPs UNM, maka misi PPs UNM sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat Magister dan Doktor yang unggul.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang unggul dalam bidang pendidikan dan non kependidikan.
3. Menyelenggarakan program yang efektif dan efisien untuk mendukung terciptanya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berwawasan kearifan lokal dan berjiwa kewirausahaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri.

C. Nilai

Nilai yang dijunjung tinggi yakni "Mengutamakan kreativitas, kompetisi, profesional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab yang memperhatikan kearifan lokal dan wawasan kewirausahaan".

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM	TARGET PENCAPAIAN				
					Baseline (2020)	2021	2022	2023	2024
1	Menghasilkan Magister dan Doktor dalam bidang kependidikan maupun dalam bidang pendidikan disiplin ilmu yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mandiri, memiliki wawasan luas dalam bidangnya, terampil, berjiwa kewirausahaan dan diakui pada tingkat nasional maupun internasional dengan tidak mengabaikan kearifan lokal	Terpenuhinya persyaratan standar mutu akademik magister dan doktor yang diakui secara nasional atau internasional dengan tidak mengabaikan kearifan lokal	1. Peningkatan Mutu Dosen	a. Mendorong Dosen menjadi Guru Besar b. Keterlibatan dosen menulis buku ajar/referensi pertahun c. Prodi melaksanakan workshop penyusunan bahan ajar d. Penerbitan bahan ajar yang berstandar ISBN e. Dosen menerapkan pembelajaran berbasis TIK f. Pemetaan kompetensi dosen	30 %	50 %	75 %	80 %	90 %
					20%	25%	50%	80%	100%
					30%	60%	70%	80%	100%
					30%	60%	70%	80%	100%
					20%	30%	50%	70%	80%
					60%	70%	80%	90%	100%

			2. Peningkatan Kompetensi Doen dan Tenaga Kependidikan	a. Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terpenuhi	50%	60%	70%	80%	100%
				b. Pelatihan staf administrasi untuk memanfaatkan TIK	30%	40%	50%	60%	80%
				c. Melakukan evaluasi kinerja terhadap tenaga kependidikan	60%	70%	80%	90%	100%
				d. Jumlah pegawai yang diberikan penghargaan/reward serta pembinaan berdasarkan hasil kinerja tenaga kependidikan	20%	40%	60%	80%	100%
				e. Pelaksanaan program <i>in house</i> training di luar negeri bagi dosen	25%	50%	60%	80%	90%
				f. Pelatihan kursus bahasa inggris bagi Dosen dan tenaga kependidikan	30%	50%	60%	70%	80%
			3. Peningkatan Mutu calon Mahasiswa	a. Calon mahasiswa memenuhi skor standar TPA 350 dan TOEFL 450 masuk di PPs UNM	100%	100%	100%	100%	100%
				b. Tersedia Beasiswa bagi calon Mahasiswa yang berprestasi baik dalam negeri maupun luar negeri	30%	40%	50%	60%	75%
				c. Sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis online	30%	50%	70%	80%	100%

			4. Peningkatan layanan akademik berdasarkan standar SOP	a. Pelayanan akademik berjalan sesuai SOP	50%	60%	70%	90%	100%
				b. Memperoleh sertifikat layanan akademik PPs UNM berstandar ISO 9001:2008	-	80%	100%	100%	100%
				c. Terjadi peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	50%	60%	70%	80%	90%
				d. Layanan administrasi secara online	20%	30%	50%	70%	100%
			5. Penerapan sistem akademik yang bermutu	a. Terpenuhi standar penyelenggaraan perkuliahan	60%	70%	80%	90%	100%
				b. Perkuliahan berbasis TIK	60%	70%	80%	90%	100%
				c. Penerapan pembelajaran berbasis e-learning	25%	35%	50%	60%	75%
				d. KRS dan KHS online	50%	70%	80%	90%	100%
				e. Pelatihan e-learning bagi dosen dan mahasiswa pertahun	40%	50%	60%	80%	100%
				f. Penambahan buku referensi perpustakaan sesuai kebutuhan program studi pertahun (1 per Mhs)	1000 buku	2000 Buku	3000 Buku	4000 Buku	5000 Buku
				g. Penambahan Rak Buku untuk perpustakaan	5 rak	10 rak	15 rak	20 rak	25 rak
				h. Berlanggana jurnal elektronik pertahun	10 Jurnal	20 jurnal	30 jurnal	40 jurnal	50 jurnal
				i. Penyediaan kartu perpustakaan online bagi mahasiswa	20%	40%	60%	80%	100%

				j. Peningkatan bandwidth permahasiswa untuk internet di area wifi PPs UNM	50%	60%	70%	80%	90%
			6. Peningkatan mutu lulusan	a. IPK Mahasiswa rata-rata b. Masa tunggu untuk mendapat pekerjaan rata-rata c. Melakukan survey atau pelacakan alumni atau trace study alumni perprodi d. Peningkatan kegiatan pengembangan diri mahasiswa e. Membentuk Divisi bursa kerja PPs UNM	3.00-3.50 2 tahun 50% 10% Identifikasi	3.25-3.65 1,5 thn 60% 20% Pembentukan	3.25-3.65 1 tahun 70% 30% Terbentuk	3.70-4.00 6 bulan 80% 40% Terbentuk	3,70 4,00 90% 50% Terbentuk
			7. Peningkatan efektivitas masa studi	a. Mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu dengan rata-rata studi S2: 2 tahun dan S3 : 3 tahun b. Peningkatan program <i>sandwich</i> internasional untuk S3	50% 50%	60% 60%	75% 70%	90% 90%	100% 100%
			8. Keberlanjutan Program Magister dan Doktor	a. Alumni melanjutkan program studi yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri b. Terbentuknya Tim Pengembang PPs UNM	30% Tersedia	50% Tersedia	60% Tersedia	70% Tersedia	80% tersedia

			9. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi akademik	a. Mahasiswa menghasilkan prestasi pada karya ilmiah, seni dan teknologi b. Karya tulis ilmiah tingkat nasional/internasional pertahun	50% 1	60% 2	70% 3	80% 4	90% 5
II	Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif dan bermutu yang dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional	Terciptanya karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan bermutu di tingkat nasional maupun internasional	1. Peningkatan Mutu Penelitian	a. Dosen melaksanakan penelitian. b. Publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi mencapai 40% c. Penelitian mahasiswa S-2 terpublikasi pada jurnal nasional d. Penelitian mahasiswa S-3 terpublikasi pada jurnal internasional yang bereputasi terindeks scopus. e. Pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif pertahun f. Workshop penyusunan karya tulis ilmiah untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional perprodi g. Memberikan intensif bagi dosen dan pegawai PPs UNM untuk mengikuti kegiatan ilmiah (peserta,	50% 10% 20% 60% 1 5 prodi 50%	70% 20% 40% 70% 1 8 prodi 70%	80% 30% 50% 80% 2 10 prodi 80%	90% 35% 70% 90% 2 14 prodi 90%	100% 40% 90% 100% 2 16 prodi 100%

				<p>pemakalah,pada kegiatan seminar nasional/internasional)</p> <p>h. Memberikan intensif bagi dosen PPs UNM untuk menulis pada jurnal terakreditasi dan atau jurnal internasional bereputasi.</p> <p>i. Pelatihan dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK</p> <p>j. Memberikan judul dana penelitian PNBP PPs UNM per tahun</p>	50%	60%	70%	80%	90%
					1x	1x	2x	2x	3x
					50 judul	60 judul	70 judul	80 judul	90 judul
			2. Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>a. Dosen melaksanakan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Memberikan dana Pengabdian PNBP PPs UNM</p>	50%	60%	80%	90%	100%
					50 judul	60 judul	70 judul	80 judul	90 judul
III	Meningkatkan efisiensi dan relevansi program yang bermutu dalam mengelola manajemen dan sumber daya yang mendukung pendidikan,	Terwujudnya program efektif dan relevan yang bermutu dalam mengelola manajemen dan sumber daya yang mendukung pendidikan,	1. Pemberdayaan program studi	<p>a. Prodi terakreditasi A</p> <p>b. Pembukaan Prodi Baru S2 dan S3</p> <p>c. Workshop penyusunan Borang akreditasi</p> <p>d. Penyusunan borang bagi program studi yang belum</p>	20%	50%	70%	80%	100%
					5	7	8	8	8
					1x	1x	1x	1x	1x
					50%	70%	80%	90%	100%

			Budaya	b. Efektifnya kinerja Unit	40%	50%	60%	70%	80%
--	--	--	--------	----------------------------	-----	-----	-----	-----	-----

			organisasi dan Sumber Daya	c. Penjaminan mutu PPs UNM	60%	70%	80%	90%	100%
				c. Penyediaan ruang kerja Unit penjaminan mutu PPs UNM					
				d. Terbentuknya Gugus penjaminan mutu tingkat prodi	10%	20%	30%	40%	50%
				e. Workshop Sistem Manajemen Mutu di tingkat prodi dan PPs UNM	1x	1x	1x	1x	1x
				f. Pemetaan dan Pembukaan program studi baru S2 dan S3 PPs UNM	Pemetaan Prodi	Pengulangan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan
				g. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%;	20%	20%	25%	25%	30%
				h. Kapasitas <i>ICT</i> mencapai 80%;	50%	60%	65%	70%	80%
				i. Penataan fasilitas sumber belajar sesuai standar nasional	50%	70%	80%	90%	100%
				j. Penataan ruang seminar, ujian tesis/disertasi perprodi	10%	30%	50%	70%	100%
				k. Perbaikan fasilitas kampus	50%	60%	70%	80%	100%
IV	Meningkatkan kerjasama dan publikasi ilmiah	Terwujudnya kerjasama dan publikasi	1. Memperluas dan mengembangka	a. Terjalin kerjasama tingkat regional dan nasional (min 57 PT dan instansi terkait)	57	59 PT	60 PT	70	80

	dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri.	ilmiah dalam bidang pendidikan dan non kependidikan dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri	n kerjasama dan jejaring	<ul style="list-style-type: none"> b. Terjalin kerjasama tingkat Kerjasama internasional (20 PT Luar negeri) c. Peningkatan kinerja kantor urusan internasional (office international) d. melaksanakan program <i>short course</i> e. melaksanakan program <i>sandwich international</i> f. Terselenggaranya <i>twin program/double degree, pertukaran mahasiswa internaional.</i> 	10	15	16	18	20
			2. Pengembangan publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen melaksanakan seminar internasional b. Dosen melakukan visiting professor c. Dosen melakukan riset kolaborasi dengan PT Luar Negeri d. Menghasilkan jurnal terakreditasi e. Meningkatkan pengelolaan Jurnal Pasca f. Pelatihan pengelolaan jurnal elektronik (OJS) terakreditasi pertahun 	50%	60%	70%	80%	100%
					10%	15%	20%	25%	30%
					30%	40%	50%	60%	70%
					1	2	3	4	5
					50%	70%	80%	90%	100%
					1x	1x	1x	1x	1x

				g. Penerbitan dan penulisan jurnal elektronik terakreditasi secara berkala	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin	Rutin
				h. Publikasi bersama berskala internasional	10%	15%	20%	30%	40%
				i. Workshop Publikasi dan penulisan jurnal internasional pertahun	1 x	1x	1x	1x	1x